

Tren Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (*Systematic Literature Review*)

Yuvita Yuvita^{*}, Rudi Hartono, Sri Wuli Fitriati, Mursid Saleh

Pendidikan Bahasa Inggris, Ilmu Pendidikan Bahasa S3, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

^{*}Corresponding Author: yuvieazfa@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren isu pada topik dan dominasi kemampuan Bahasa Inggris yang ditingkatkan atau menjadi sebuah luaran dalam Pembelajaran model *Project Based Learning* (PJBL) Bahasa Inggris. Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif dengan menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan berlandaskan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA). Analisis dan visualisasi data menggunakan software NVIVO 12 dengan tujuan mempermudah proses coding data, dan menghasilkan luaran visual yang dapat dibaca dengan mudah. Pengambilan data dilakukan pada Scopus Database dengan indeks pencarian "Title: Project Based Learning, dan Abstract: English Education dan Abstract: PBL" dengan menghasilkan 59 artikel dan kemudian dilakukan proses pemilihan data dengan beberapa kriteria pemilihan dan dihasilkan 28 artikel yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) integrasi ICT dalam model PJBL sebagai media pembelajaran, luaran proyek, ataupun lingkungan pembelajaran dan persepsi siswa dan guru masih menjadi tren isu saat ini. 2) Model PJBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris sering digunakan pada siswa diluar rumpun Bahasa Inggris dengan konteks pembelajaran ESP dan beberapa penelitian dengan tujuan meningkatkan kemampuan *writing* siswa menjadi dominasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk menganalisis lebih jauh keterkaitan Literasi Digital sebagai kunci penguasaan ICT dan Model pembelajaran PJBL.

Kata kunci: Project Based Learning; Systematic Literature Review; ICT; PRISMA

Abstract. This study aims to map the trend of issues on the topic and the dominance of English skills, which are improved or become an outcome in the English Project Based Learning (PJBL) learning model. The qualitative method applied with Systematic Literature Review (SLR) based on Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses (PRISMA). Analysis and visualization of data using NVIVO 12 software with the aim of simplifying the data coding process and producing visual output that can be read easily. Data collection was carried out on the Scopus Database with the search index "Title: Project Based Learning, and Abstract: English Education and Abstract: PBL Time: 2010-2023". 59 articles were found, and then a data selection process was carried out with several selection criteria, and 28 valid articles were produced. The study results show that 1) the integration of ICT in the PJBL model as a learning medium, project outcomes, or the learning environment, and student and teacher perceptions is still a trending issue today. 2) The PJBL model in learning English is often used for students outside the English language family in the context of ESP learning and several studies with the aim of improving students' writing skills become dominant in previous studies. Further research is needed to further analyze the relationship between Digital Literacy as the key to ICT mastery and the PJBL learning model.

Key words: Project Based Learning; Systematic Literature Review; ICT; PRISMA

How to Cite: Yuvita, Y., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Saleh, M. (2023). Tren Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Systematic Literature Review). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 967-964.

PENDAHULUAN

Pada tahun 1990 penelitian di Amerika Utara menemukan konsep pembelajaran dengan berbasis proyek (PJBL), pendekatan yang berpusat pada siswa, digunakan untuk mengajar dan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua/asing (ESL/EFL). *Project based learning* (PJBL) dijelaskan oleh (G. H. Beckeet, 1999) sebagai aktivitas individu atau kelompok yang melibatkan pembelajaran bahasa/konten melalui perencanaan, penelitian (empiris dan/atau dokumen), analisis dan sintesis data, dan refleksi pada proses dan produk secara lisan dan/atau tertulis dengan membandingkan, dan membenarkan alternatif. Sejak saat itu, beberapa penelitian tentang PjBL sebagai metode

pengajaran dan pembelajaran ESL/EFL telah dilakukan (Beckett & Slater, 2005).

Pada perkembangannya, PJBL saat ini merujuk pada salah satu model pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam menyelesaikan suatu proyek yang berhubungan dengan pembelajaran. Model tersebut terbukti dapat memberikan dampak positif pada kemampuan baru dan memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa yang berada dalam kelompok untuk proyek tersebut (Beckett & Slater, 2005). PJBL menekankan pada pengembangan pengetahuan akademik sebagai kunci siswa dan pemahaman mereka tentang konten didalam pembelajaran untuk mempersiapkan karir (Hidayati et al., 2023).

Model pembelajaran PJBL telah

berkembang dari waktu ke waktu dengan konsep yang berbeda. Larmer et al., (2015) dalam bukunya mengungkapkan beberapa prinsip PJBL yang sering disebut sebagai Gold Standard Project Based Learning. Konsep ini memberikan gambaran mengenai PJBL dan acuan bagi seorang guru dalam menggunakan model tersebut. Gold Standard Project Based Learning meliputi pemecahan masalah, keingintahuan berkelanjutan, keaslian, pendapat siswa, refleksi, kritik dan revisi serta publikasi produk dari project tersebut (Larmer et al., 2015). Masifnya perkembangan teknologi juga memberikan sebuah dampak kepada konsep dari PJBL yang saat ini masuk kedalam karakteristik PJBL yang dikeluarkan oleh Markula & Aksela, (2022). Mereka mengintegrasikan *ICT* sebagai salah satu karakteristik dalam PJBL yang memberikan sebuah kepastian penggunaan *ICT* dalam setiap PJBL. Hal ini selaras dengan Kurikulum K-12 yang diusung dalam penelitiannya.

Model K-12 bertujuan untuk membangun siswa dalam berlatih bekerja seperti pada PJBL sebagai simulasi dunia nyata di sekolah, karena generasi mendatang harus mampu mengatasi masalah lingkungan global. Dengan demikian, pendidikan harus membekali siswa dengan pembelajaran yang lebih dalam daripada sekedar menghafal fakta; siswa membutuhkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan ilmiah mereka dalam situasi yang membutuhkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (Miller & Krajcik, 2019). Tidak hanya itu penerapan PJBL juga diprediksi sesuai dan dapat meningkatkan kompetensi abad 21 4Cs (Priyatni & As'ari, 2019). Namun dalam penelitiannya, Model PJBL yang dimodifikasi dapat memberikan dampak yang lebih efektif pada peningkatan kompetensi 4Cs (*Critical thinking, Creativity, Communication and Collaboration*). Modifikasi tersebut menitikberatkan pada menyajikan masalah yang signifikan, (2) menganalisis kondisi yang ada, (3) merencanakan proyek, (4) melaksanakan proyek, dan (5) melaporkan proyek. Lima prinsip diatas selaras dengan *Gold Standar PBL* yang memberikan pernyataan jelas suatu permasalahan diawal proyek atau pembelajaran, melakukan analisis dengan kondisi yang sesuai dengan keingintahuan yang berkelanjutan untuk mencari tahu informasi yang relevan terkait proyek yang dilakukan. Lebih lanjut prinsip melaporkan proyek sesuai dengan prinsip publikasi produk yang mana siswa dituntut untuk mempublikasikan atau mempresentasikan produk

dari sebuah proyek yang telah dilakukan.

Penerapan PJBL juga telah dilakukan oleh berbagai peneliti untuk mengajar di bidang linguistik dan bahasa asing dan menghasilkan keefektifan yang sesuai dengan yang diharapkan (Fan, 2018; Kemaloglu-er & Sahin, 2022; Lin & Tiao, 2020; Moghaddas & Khoshsaligheh, 2019). Muhammad et al., (2020) mengemukakan PJBL yang dapat mempengaruhi motivasi pada siswa dalam pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut Pinphet, (2022) mengungkapkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa inggris pada kemampuan *speaking* meningkat dengan efektif. Tidak hanya pembelajaran secara formatif pada instansi pendidikan, namun PJBL juga digunakan pada pembelajaran secara non-formal (Sampurna & Keynes, 2018).

Dengan meningkatnya *trend issue* pada penelitian dengan fokus PJBL maka penelitian PJBL dengan menggunakan metode penelitian literature review tidak dapat dihindarkan (Loyens et al., 2023; Wang, 2020). Penjabaran literature review oleh Loyens et al., (2023) mengungkapkan bukti keterkaitan secara positif antara model PJBL dengan berpikir kritis, dan *High Order Thinking Skills* (HOTS). Lebih lanjut penelitian literature review dianggap sebagai penelitian sekunder yang dapat memetakan permasalahan dan solusi berdasarkan penelitian sebelumnya dan perkembangan topik yang terkait. Wang, (2020) berfokus pada mahasiswa, dan sedikit tentang faktor instruktur di PJBL, seperti keyakinan, sikap, dan tantangan khusus mereka dalam menerapkan PJBL di Cina. Kedua penelitian tersebut menunjukkan pemetaan yang signifikan terhadap PJBL dalam pembelajaran bahasa inggris saat ini. Namun dalam penelitian literature review sebelumnya tidak menunjukkan sistematika pemilahan data secara komprehensif (Loyens et al., 2023; Wang, 2020), cakupan penelitian yang terbatas pada suatu negara (Wang, 2020) dan hanya menelisik salah satu topik penelitian terhadap PJBL (Loyens et al., 2023).

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada pemetaan secara komprehensif dan sistematis dengan visualisasi yang dapat memberikan pemahaman dengan lebih mudah. Pemetaan akan berfokus pada pencarian tren isu yang terkait dengan PJBL dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan pemetaan kecenderungan luaran kemampuan bahasa inggris yang dihasilkan pada setiap project yang dilakukan.

METODE

Systematic Literature Review (SLR) sebagai penelitian kualitatif digunakan untuk memetakan penelitian lain dalam yang menggunakan project based learning dalam pendidikan bahasa Inggris. Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah 1) Pengambilan data pada database SCOPUS, 2) Pemilahan data, 3) Coding data, 4) Visualisasi data dan 5) Intepretasi dan analisis data. Metode yang digunakan berdasarkan Protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*)

(Matthew et al., 2021).

Tahap pertama, pengambilan data dilakukan dengan sumber database SCOPUS yang dinilai memiliki keterbaruan, dan hasil yang bermanfaat pada kajian dimasing-masing ilmu. Terdapat 59 artikel yang terdeteksi pada database SCOPUS dengan keyword pencarian Project Based learning sebagai judul, English Education pada abstract, dan PBL pada abstract. Rentang data penelitian yang diambil adalah 2010-2023. Tahap kedua pemilahan data dilakukan berdasarkan tabel 1. dengan detail sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilahan Data

No	Fokus	Pengecualian
1	Search keywords in Database SCOPUS Title: Project Based Learning, dan Abstract: English Education dan Abstract: PBL N=59	-
2.	Artikel Open akses N= 35	Artikel tidak dapat diakses N=24
3.	PJBL digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris (EFL/ESL) N = 28 Total Artikel yang diteliti N = 28	PJBL digunakan pada pembelajaran selain Bahasa Inggris (EFL/ESL) N= 7

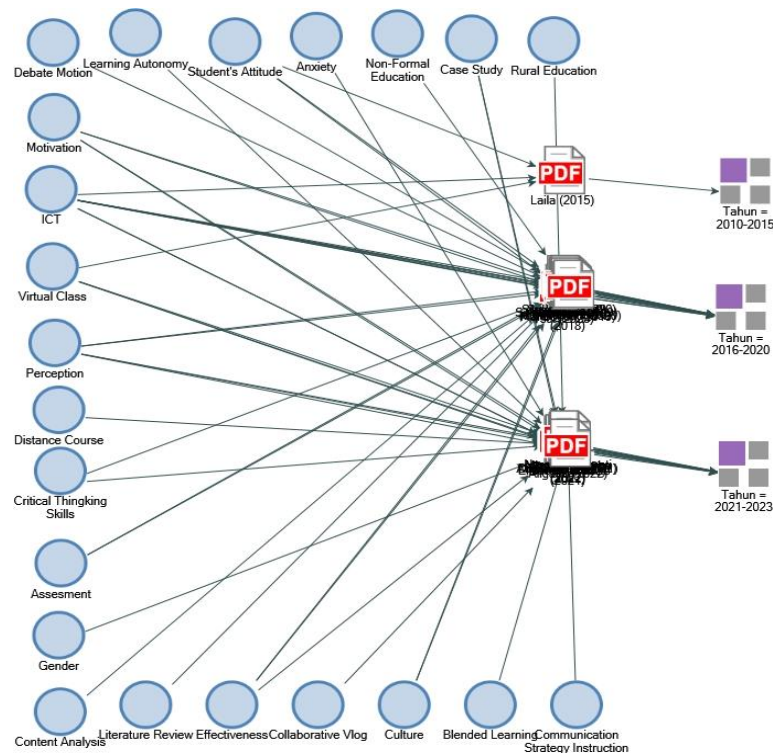
Pada tahap ketiga coding data, tahap ini peneliti memberikan tag/coding pada setiap paper yang dihasilkan pada tahap kedua. Coding data meliputi topik yang diteliti, metode yang digunakan, tahun penelitian, hasil project siswa, hasil penelitian, tujuan dan implikasi penelitian. Coding data dilakukan menggunakan software NVIVO 12 dan menghasilkan 60 nodes (Dhakil, 2022). Pada tahapan ke empat peneliti melakukan analisis data berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini dan dilanjutkan visualisasi data sehingga membentuk project map. Visualiasi data pada bentuk project map tersebut yang akan dianalisis dan diintepretasikan sebagai hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan topik yang relevan pada penggunann PJBL mencakup pada *Anxiety, Assesment, Blended Learning, Case Study, Collaborative Vlog, Communication Strategy Instruction, Content Analysis, Critical Thingking*

Skills, Culture, Debate Motion, Distance Course, Effectiveness, Gender, ICT, Learning Autonomy, Literature Review, Motivation, Non-Formal Education, Perception, Rural Education, dan Student's Attitude. Selanjutnya temuan pada penelitian ini memetakan penelitian berdasarkan waktu dengan hasil terdapat satu penelitian pada tahun 2010-2015 (4%) (Al-rawahi, 2015), Empat belas penelitian pada kurun waktu 2016-2020 (52%) (Alwasilah, 2019; Artini & Ratminingsih, 2018; Chanpet et al., 2020; Fan, 2018; Farouck, 2016; Fitri, 2021; Lin & Tiao, 2020; Malebese & Tlali, 2019; Moghaddas & Khoshsaligheh, 2019; Muhammad et al., 2020; Pianda, 2018; Podchor et al., n.d.; Sampurna & Keynes, 2018; Subject et al., 2020; Tran et al., 2022; Wang, 2020; Yang et al., 2013), dan dua belas penelitian yang dilakukan pada kurun waktu 2021-2023 (44%) (Asfihana, 2022; Forbat, 2006; Garib, 2022; Hekmati, 2022; Hidayati et al., 2023;

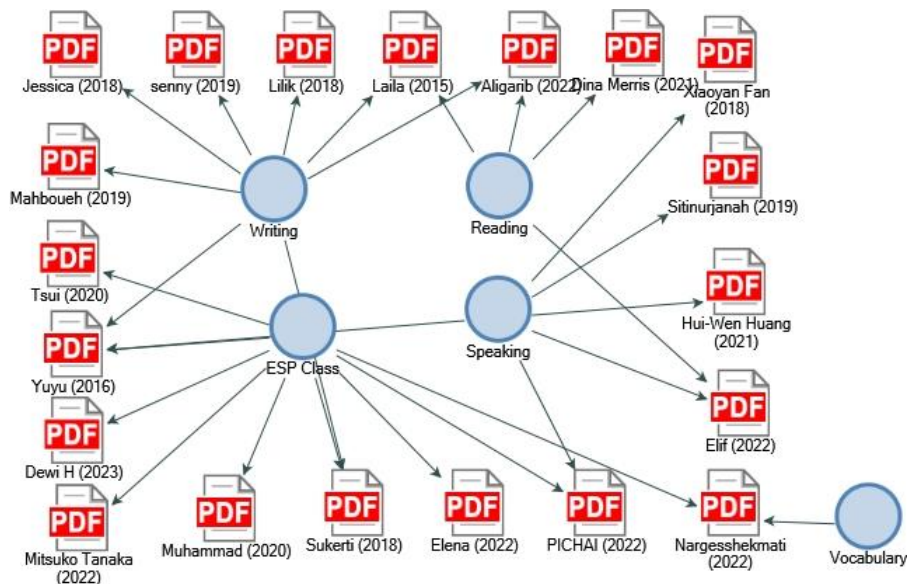
Huang, 2021; Kemaloglu-er & Sahin, 2022; Malyuga & Petrosyan, 2022; Merris et al., 2021; Miguel, 2022; Pinphet, 2022; Tanaka, 2023; Zaafour, 2022).



Gambar 1. Visualisasi topik yang relevan dalam penggunaan PJBL

Hasil pemetaan penelitian berdasarkan tahun dan topik ini mengungkapkan penelitian PJBL pada pembelajaran bahasa Inggris (EFL/ESL) mengalami kenaikan jumlah

penelitian dari tahun ketahun dan saat ini jumlah terbanyak ada pada kurun waktu 2016-2020 selama lima tahun, 2021-2023 selama 3 tahun, dan 2010-2015 selama 5 tahun.



Gambar 2. Visualisasi kemampuan bahasa inggris dalam penggunaan PJBL

Berdasarkan visualisasi data pada gambar 1, maka diperoleh pemetaan bahwa ICT menjadi salah satu *topik centre* pada beberapa tahun ini dalam menggunakan model PJBL didalam kelas Bahasa Inggris (EFL/ESL) sebanyak 10 penelitian. Penemuan ini menjadi tanda keterkaitan yang erat dalam penggunaan ICT

sebagai produk dalam model PJBL (Alwasilah, 2019; Garib, 2022) dan penggunaan ICT sebagai tempat pembelajaran virtual dengan menggunakan beberapa platform yang tersedia (Al-rawahi, 2015; Asfihana, 2022; Hekmati, 2022; Miguel, 2022). Sementara itu pada konteks topik yang berbeda *perception* menjadi salah satu

topik penelitian PJBL dengan tujuan mengungkap persepsi dari siswa ataupun guru mengenai jalannya pembelajaran menggunakan model PJBL (Asfihana, 2022; Chanpet et al., 2020; Dewi & Indriani, 2021; Garib, 2022; Istiqomah et al., 2018; Kazembe et al., 2022; Zaafour, 2022).

Penggunaan ICT dan Persepsi yang menjadi tren topik dalam penelitian PJBL selaras dengan hasil penelitian yang dinilai efektif memberikan dampak positif pada pembelajaran menggunakan model PJBL. Potensi PJBL dalam memenuhi kebutuhan pendidikan untuk perolehan pengetahuan dan keterampilan penting di masa dewasa. Namun, terdapat kekurangan PJBL dalam pendidikan L2 di tingkat menengah atas, yang disebabkan oleh ketidakpastian guru terkait kegunaan PJBL yang ditingkatkan dengan teknologi (Miguel, 2022). Selanjutnya penelitian terbaru menunjukkan bahwa PJBL dalam kelas bahasa Inggris telah meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa serta meningkatkan minat masyarakat untuk belajar dengan menggunakan ICT sebagai luaran PJBL menggunakan software Mifuzum (Muhammad et al., 2020).

Selaras dengan hasil penelitian ini yang menyatakan ICT dan persepsi terhadap PJBL menjadi tren isu, Garib, (2022) mengungkapkan persepsi seorang guru pada tiga negara dengan menggunakan metode yang sama yaitu integrasi ICT pada model PJBL. Temuan penelitian tersebut memberikan persepsi positif dalam keefektifan model PJBL dengan integrasi ICT didalamnya. Persepsi dalam penelitian tersebut meliputi tantangan yang dapat diselesaikan, pembelajaran secara mandiri oleh siswa, dan keaktifan siswa yang meningkat dalam proses pembelajaran.

Berbeda dengan temuan diatas, Sampurna & Keynes, (2018) mengungkapkan, partisipasi siswa kurang sehingga guru harus ikut didalam pembelajaran secara ekstensif. Hal ini menyebabkan tingkat partisipasi guru yang tinggi di hampir semua ICT dengan basis Web 2.0, kecuali untuk penggunaan Google Docs. Dalam proses penulisan esai meskipun peserta didik dicatat sebagai pencipta, tetapi prosesnya sebenarnya lebih berpusat pada guru daripada peserta didik, guru memberikan petunjuk, bimbingan, dan umpan balik pada esai yang dibuat oleh peserta didik serta menentukan cara dan apa yang harus dilakukan peserta didik. Keterlibatan peserta didik dalam proses penciptaan tersebut menjadi rendah akibat partisipasi guru yang terlalu dominan, sehingga

hanya beberapa peserta didik yang terlibat secara aktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Garib, 2022; Sampurna & Keynes, 2018) terdapat sebuah temuan yang selaras dengan (Larmer et al., 2015) dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahwa pembelajaran menggunakan model PJBL dapat dilakukan secara maksimal dengan mempertimbangkan porsi sejauh mana keterlibatan guru dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan model PJBL, memberikan pemahaman secara mendalam mengenai tujuan dan masalah yang akan diselesaikan melalui proyek pembelajaran tersebut, dan memaksimalkan penggunaan ICT untuk mempermudah menghasilkan luaran yang maksimal.

Selain itu hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa fokus meningkatkan kemampuan secara spesifik dibidang tertentu (ESP: *English Specific Purposes*) dan kemampuan menulis menjadi tren isu dalam penelitian PJBL dalam pembelajaran Bahasa Inggris (EFL/ESL). Secara spesifik penelitian PJBL untuk meningkatkan kemampuan *vocabulary* siswa menjadi penelitian yang kurang diminati oleh para peneliti.

Kemampuan secara spesifik dibidang tertentu merujuk pada penelitian yang dilakukan pada beberapa program studi diluar Bahasa Inggris ataupun Sastra Inggris. Beberapa penelitian dilakukan pada siswa yang berasal dari rumpun ilmu yang berbeda seperti *sports and health science* (Tanaka, 2023), *the natural sciences and the humanities* (Malyuga & Petrosyan, 2022), teknik (Pinphet, 2022), dan kesehatan (Hekmati, 2022). Hal ini tidak terlepas dari sebuah persepsi guru yang menyatakan pengajaran model PJBL pada siswa non rumpun bahasa Inggris menjadi sebuah tantangan yang menarik dan diharapkan dapat memberikan sebuah pandangan baru (Jiang et al., 2019).

Meningkatkan kemampuan menulis siswa yang diintegrasikan melalui ICT dengan model PJBL terbukti efektif berdasarkan hasil luarannya (Al-rawahi, 2015; Istiqomah et al., 2018). Moghaddas & Khoshsaligheh, (2019) menyatakan bahwa peningkatan keterampilan kerja sama tim siswa, kemampuan berpikir kritis, dan di atas semua kualitas terjemahan, serta kepuasan siswa secara keseluruhan dapat dialami pada model pembelajaran PjBL, menunjukkan bahwa PJBL dapat menjadi metode yang efektif dalam pendidikan dan pendidikan penerjemah

pada khususnya bahkan dalam konteks transmisionis yang luar biasa seperti Iran. Meskipun penerapan PJBL menghadapi beberapa tantangan di kelas terjemahan bahasa Inggris dan Persia Iran, hasilnya tetap menjanjikan metode yang efektif dan dapat diterapkan yang membantu mempersiapkan siswa untuk pasar profesional (Moghaddas & Khoshsaligheh, 2019).

Selaras dengan (Moghaddas & Khoshsaligheh, 2019), Yang et al., (2013) juga mengungkapkan PJBL dapat mendorong siswa untuk terlibat lebih mendalam dan mandiri dalam pembelajaran. Siswa saling membantu satu sama lain selama diskusi kelompok, dan hal ini membuat mereka secara mandiri terlibat dalam penyelesaian proyek dengan sikap yang lebih positif. Selain itu, siswa juga memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang tata bahasa dan bagaimana menggunakan bahasa dalam konteks yang tepat melalui umpan balik yang mereka terima saat merevisi tulisan mereka. Hasil temuan dalam penelitian Yang et al., (2013) sesuai dengan the gold standard PBL yang berfokus juga pada prinsip *student's voice and choice* dengan memberikan ruang diskusi dan berpendapat antar siswa didalam grup (Larmer et al., 2015).

Pemetaan PJBL memberikan sebuah pandangan kecenderungan peneliti dibidangnya sehingga dapat menjadikan pemahaman secara literatur untuk mendukung penelitian kedepan. Meningkatnya jumlah penelitian dibidang PJBL dengan Integrasi ICT dan berfokus pada persepsi siswa dan guru menjadi temuan pada penelitian ini. Tidak hanya itu temuan bahwa penggunaan model PJBL pada lingkup pendidikan bahasa inggris (EFL/ESL) dominan untuk meneliti pada rumpun ilmu yang lain dengan fokus penggunaan PJBL pada *English Specific Purposes* dan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rekomendasi dalam mendukung peneliti dan guru untuk melakukan penelitian berkelanjutan dan berkolaborasi lebih dalam di bidang ICT dan PJBL serta menelisik lebih jauh untuk mengungkap keterkaitan Literasi Digital sebagai kunci penguasaan ICT dan Model pembelajaran PJBL.

SIMPULAN

Project Based Learning (PJBL) merupakan model pembelajaran yang menjadi salah satu model dengan keefektifan yang tinggi dalam mengembangkan keaktifan siswa dan hasil

pembelajaran. Tidak hanya itu beberapa aspek sosial sebagai bentuk manfaat yang secara tidak langsung diterima juga tidak luput dalam beberapa hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan memetakan model PJBL pada pembelajaran Bahasa Inggris (EFL/ESL) dengan pemetaan yang masif diteliti pada topik yang berkaitan dan kemampuan Bahasa Inggris sebagai luaran PJBL. Hasil menunjukkan bahwa topik ICT dan Persepsi menjadi *trend issue* saat ini dan diikuti temuan bahwa ESP dan Writing skill menjadi lingkup yang dominan untuk fokus penggunaan model PJBL dalam pembelajar Bahasa Inggris.

REFERENSI

- Al-rawahi, L. S. (2015). *The effect of online collaborative project - based learning on English as a Foreign Language learners ' language performance and attitudes*. 12, 74–91.
- Alwasilah, S. S. (2019). *Creating Your Animated Stories with Plotagon : Implementation of Project-Based Learning in Narrative Writing*. 18(12), 333–349.
- Artini, L. P., & Ratminingsih, N. M. (2018). *Project based learning in EFL classes Material development and impact of implementation*. 1, 26–44.
- Asfihana, R. (2022). *Students ' English Learning Experiences on Virtual Project -Based Learning Instruction*. 6(2), 196–209.
- Beckett, G. H., & Slater, T. (2005). The Project Framework: A tool for language, content, and skills integration. *ELT Journal*, 59(2), 108–116. <https://doi.org/10.1093/eltj/ccj024>
- Chanpet, P., Chomsuwan, K., & Murphy, E. (2020). Online Project - Based Learning and Formative. *Technology, Knowledge and Learning*, 25(3), 685–705. <https://doi.org/10.1007/s10758-018-9363-2>
- Dewi, M. C. S., & Indriani, L. (2021). Addressing English language needs of Economic Development students in Indonesian context. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 9(1), 80. <https://doi.org/10.22373/ej.v9i1.9746>
- Dhokal, K. (2022). NVivo: A qualitative data analysis software tool. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*, 110(2), 270–272.
- Fan, X. (2018). *Research on Oral English Flipped Classroom Project- based Teaching Model Based on Cooperative Learning in China*. 18, 1988–1998.

- <https://doi.org/10.12738/estp.2018.5.098>
- Farouck, I. (2016). *A Project-Based Language Learning Model for Improving the Willingness to Communicate of EFL Students*. 14(2).
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1617–1620.
- Forbat, L. (2006). An analysis of key principles in Valuing People: Implications for supporting people with dementia. *Journal of Intellectual Disabilities*, 10(3), 249–260. <https://doi.org/10.1177/1744629506067611>
- G. H. Beckett. (1999). *Project-Based Instruction in a Canadian Secondary School'S Esl Classes: Goals and Evaluations*. 1, 東京: 東京書籍 : pp. 36-54.
- Garib, A. (2022). “Actually, It’s Real Work”: EFL Teachers’ Perceptions of Technology-Assisted Project-Based Language Learning in Lebanon, Libya, and Syria. *TESOL Quarterly*, n/a(n/a). <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/tesq.3202>
- Hekmati, N. (2022). *Project-Based Learning in Online Medical Classes : The Walkway to Learn the Medical English Language Efficiently*. 6.
- Hidayati, D., Novianti, H., Khansa, M., Slamet, J., & Suryati, N. (2023). *Effectiveness Project-Based Learning in ESP Class : Viewed from Indonesian Students ‘ Learning Outcomes*. 13(3). <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.3.1839>
- Huang, H. (2021). *Effects of smartphone-based collaborative vlog projects on EFL learners’ speaking performance and learning engagement*. 37(6), 18–40.
- Istiqomah, L., Muharlisiani, L. T., Safriyani, R., Abid, N., Ramadhani, Y. R., Herawati, J., Indarwati, Sugiono, J., Harputra, Y., & Noerhartati, E. (2018). Project-based learning in subtitling field : a description of a learning experience Project-based learning in subtitling field : a description of a learning experience. *IOP Conf. Series: Journal of Physics*.
- Jiang, L., Zhang, L. J., & May, S. (2019). Implementing English-medium instruction (EMI) in China: teachers’ practices and perceptions, and students’ learning motivation and needs*. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 22(2), 107–119. <https://doi.org/10.1080/13670050.2016.1231166>
- Kazembe, A., Simwaka, A., Dougherty, K., Petross, C., Kafulafula, U., Chakhame, B., Chodzaza, E., Chisuse, I., Kamanga, M., Sun, C., & George, M. (2022). Experiences of women with physical disabilities accessing prenatal care in low- and middle-income countries. *Public Health Nursing*, 39(5), 1156–1166. <https://doi.org/10.1111/phn.13087>
- Kemaloglu-er, E., & Sahin, M. T. (2022). *Project-Based Learning in English Language Teaching at a Rural School : A Case Study from Turkey*. 16(1), 34–55.
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). Setting the standard for project-based learning: A proven approach to rigorous classroom instruction. In *Buck Institute for Education*. Buck Institute for Education.
- Lin, T.-Y., & Tiao, W.-J. (2020). Problem-project-performance based learning: An alternative constructive model for elementary EFL college learners. *ACM International Conference Proceeding Series*, 63–68. <https://doi.org/10.1145/3416797.3416817>
- Loyens, S. M. M., van Meerten, J. E., Schaap, L., & Wijnia, L. (2023). Situating Higher-Order, Critical, and Critical-Analytic Thinking in Problem- and Project-Based Learning Environments: A Systematic Review. In *Educational Psychology Review* (Vol. 35, Issue 2). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09757-x>
- Malebese, L., & Tlali, M. F. (2019). Teaching of English first additional language in rural learning environments : a case for problem-based learning environments : a case for problem-based learning. *International Journal of Inclusive Education*, 0(0), 1–12. <https://doi.org/10.1080/13603116.2018.1544300>
- Malyuga, E. N., & Petrosyan, G. O. (2022). *Effective Integration of Distance Courses Through Project-Based Learning*. 6(January), 1–9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.788829>
- Markula, A., & Aksela, M. (2022). The key characteristics of project-based learning: how teachers implement projects in K-12 science education. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s43031-021-00042-x>
- Matthew, J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D.,

- Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The prisma 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Medicina Fluminensis*, 57(4), 444–465. https://doi.org/10.21860/medflum2021_264 903
- Merris, D., Sari, M., & Prasetyo, Y. (2021). *Project-Based-Learning on Critical Reading Course to Enhance Critical Thinking Skills*. 8(2), 442–456.
- Miguel, E. (2022). *Foreign Language Acquisition Anxiety and Project-Based Learning in Collaborative L2 Instruction : A Case Study*. 12(1), 1–6.
- Miller, E. C., & Krajcik, J. S. (2019). Promoting deep learning through project-based learning: a design problem. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s43031-019-0009-6>
- Moghaddas, M., & Khoshsaligheh, M. (2019). The Interpreter and Translator Trainer Implementing project-based learning in a Persian translation class: a mixed-methods study. *The Interpreter and Translator Trainer*, 00(00), 1–20. <https://doi.org/10.1080/1750399X.2018.1564542>
- Muhammad, M., Islam, U., Mataram, N., Education, F., & Training, T. (2020). *Cypriot Journal of Educational Promoting students ' learning motivation through project-based learning using Muvizu in 21st-century education*. 15(5), 899–908.
- Pianda, D. (2018). *Teacher Performance Teacher Competence Work Motivation Principal Leadership*. CV Jejak.
- Pinphet, P. (2022). *The Effects of Project-Based Blended Learning with Communication Strategy Instruction on English Oral Communication Ability of Undergraduate Engineering Students*. 29(1), 207–231.
- Podchor, C., Berli, M., & Gr, W. (n.d.). *Learning English While Exploring The National Cultural Heritage : Technology-Assisted Project-Based Language Learning In An Upper-Secondary School*. 18(1), 37–52.
- Priyatni, E. T., & As'ari, A. R. (2019). *Project-Based Learning Paper: Learning Model To Develop 4cs: (Critical and Creative Thinking, Collaboration and Communication Skills)*. 335(ICESHum), 441–448. <https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.72>
- Sampurna, J., & Keynes, M. (2018). *Exploring Learners ' and Teacher ' s Participation in Online Non-Formal Project-Based Language Learning*. 8(3), 73–90. <https://doi.org/10.4018/IJCALLT.2018070104>
- Subject, E. C., Ambiyar, A., & Afifah, N. (2020). *The Use of Debate ' s Motion in Improving Students ' English-Speaking Skill through Project- Based Learning using Mix Method The Use of Debate ' s Motion in Improving Students ' English- Speaking Skill through Project-Based Learning using Mix Method*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/4/042008>
- Tanaka, M. (2023). *Motivation , self-construal , and gender in project- based learning*. <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2043870>
- Tran, N. T., Bar-Zeev, S., Schulte-Hillen, C., & Zeck, W. (2022). Tranexamic Acid for Postpartum Hemorrhage Treatment in Low-Resource Settings: A Rapid Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph19127385>
- Wang, S. (2020). *Project-based Language Learning in China : A Literature Review*. 11(1), 66–72.
- Yang, H., Liu, Y., Wang, J., Wang, S., Nordin, N., Samsudin, M. A., & Harun, A. H. (2013). *Learning autonomy in writing class : Implementation of project-based learning in english for spesific purposes Learning autonomy in writing class : Implementation of project-based learning in english for spesific purposes*.
- Zaafour, A. (2022). *education sciences Incorporating Cooperative Project-Based Learning in the Teaching of English as a Foreign Language : Teachers ' Perspectives*.